

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR, FASILITAS BELAJAR DAN PEMANFAATAN INTERNET TERHADAP PRESTASI HASIL BELAJAR SISWA DI SMK N 2 PENGASIH

THE INFLUENCE OF STUDY HABITS, LEARNING FACILITIES, AND THE USE OF THE INTERNET ON THE ACHIEVEMENTS OF STUDENT'S LEARNING OUTCOMES AT SMK N 2 PENGASIH

Oleh: Hani Yashi Fadhilah, Nurhening Yuniarti, Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, sii.hani.11@gmail.com, nurhening@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) kebiasaan belajar terhadap prestasi hasil belajar, 2) fasilitas belajar terhadap prestasi hasil belajar, 3) pemanfaatan internet terhadap prestasi hasil belajar, 4) kebiasaan belajar, fasilitas belajar, dan pemanfaatan internet secara bersama-sama terhadap prestasi hasil belajar siswa kelas X Program Keahlian TIPTL SMK N 2 Pengasih. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Responden dalam penelitian ini berjumlah 63 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi hasil belajar siswa. Hasil perhitungan menunjukkan $t_{hitung} 5,431 > t_{tabel} 1,998$. 2) Fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi hasil belajar siswa. Hasil perhitungan menunjukkan $t_{hitung} 5,306 > t_{tabel} 1,998$. 3) Pemanfaatan internet berpengaruh positif terhadap prestasi hasil belajar siswa. Hasil perhitungan menunjukkan $t_{hitung} 6,196 > t_{tabel} 1,998$. 4) Kebiasaan belajar, fasilitas belajar, dan pemanfaatan internet secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi hasil belajar siswa. Hasil perhitungan menunjukkan harga $F_{hitung} 17,967 > F_{tabel} 2,75$. Kontribusi variabel kebiasaan belajar, fasilitas belajar, dan pemanfaatan internet terhadap prestasi hasil belajar sebesar 47,7%, sedangkan sisanya 52,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: : Kebiasaan belajar, fasilitas belajar, pemanfaatan internet, prestasi hasil belajar

Abstract

This research aims to find out the influence of: 1) learning habits to learning achievement, 2) learning facilities to learning achievement, 3) internet utilization to learning achievement, 4) studying habits, learning facilities, and internet using together to the achievement of student learning outcomes at X Class TIPTL study program SMK N 2 Pengasih. This research is an ex-post facto research with quantitative approach. Respondents in this study amounted to 63 students. The data were collected by using questionnaires. Data analysis techniques used simple linear regression analysis and multiple regression analysis. The research result are follows: 1) learning habits have a positive effect to the achievement of student learning outcomes. The calculation result shows ($t_{count} 5.431 > t_{table} 1.998$). 2) Learning facilities have a positive effect to student achievement. The calculation result shows ($t_{count} 5.306 > t_{table} 1.998$). 3) Utilization of the internet has a positive effect to the achievement of student learning outcomes. The calculation results show ($t_{count} 6.196 > t_{table} 1.998$). 4) Learning habits, learning facilities, and internet using together positively affect to the achievement of student learning outcomes. The analysis shows (F_{count} of $17.967 > F_{table} 2.75$). Contribution of learning habit, learning facility, and internet utilization to achievement of learning result equal to 47.7%, while the rest 52.3% influenced by another factor.

Keywords: *study habits, learning facilities, internet utilization, achievement of learning outcomes*

PENDAHULUAN

Kebiasaan belajar merupakan perilaku atau cara yang telah menetap atau tertanam yang terdapat di dalam diri seseorang dalam aktivitas belajar. Djaali (2011) menjelaskan bahwa kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Penulis telah melakukan observasi di Jurusan Teknik Instalasi Perencanaan Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih dan diperoleh kebiasaan belajar siswa yang masih kurang bagus seperti membolos, jarang membuat catatan, dan belajar semalaman ketika akan ujian. Kebiasaan belajar seperti membolos dan jarang membuat catatan akan membuat siswa kekurangan materi untuk belajar. Belajar semalaman juga tidak baik karena hal itu akan membuat siswa cenderung menjadi gugup dan tubuh merasa lelah karena kurang tidur. Sebaiknya kebiasaan belajar yang seperti itu segera dirubah agar tidak mengalami kesulitan dalam belajar.

Slameto (2013) menjelaskan bahwa kebiasaan belajar akan mempengaruhi kebiasaan belajar itu sendiri, antara lain: 1) membuat jadwal dan pelaksanaannya seperti memperhitungkan waktu untuk kegiatan sehari-hari, merencanakan belajar, mengecek waktu dan menghemat waktu, 2) membaca dan membuat catatan, hal ini mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar, siswa akan membantu siswa dalam mengulas dan mengingat kembali materi yang diberikan oleh guru, 3) mengulang materi pelajaran, hal ini dapat dilakukan dengan cara mengulang materi pelajaran dari ringkasan atau mempelajari soal dan jawaban yang sudah pernah

dibuat, 4) konsentrasi, yaitu memusatkan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dan menyampingkan semua hal lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran, 5) mengerjakan tugas, dapat dilakukan dengan cara mengerjakan soal tes/ulangan, soal yang diberikan guru, 6) persiapan menghadapi ujian, seperti menghindari terlalu banyak saat menjelang ujian, mempelajari kembali pelajaran yang telah didapat, membuat ringkasan, mempelajari latihan soal. Dengan menerapkan kebiasaan belajar yang baik maka akan mempengaruhi kebiasaan belajar siswa itu sendiri.

Selain kebiasaan belajar terdapat faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi hasil belajar seperti fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran sehingga dapat memperlancar kegiatan belajar. Nini Subini (2012: 42) menjelaskan bahwa berlangsungnya proses belajar mengajar dapat tercapai sepenuhnya apabila sarana dan fasilitas sekolah tersedia. Menurut Permendiknas No.40 Tahun 2008 Sarana dan Prasarana di SMK dibagi menjadi 3 kelompok antara lain kelompok ruang pembelajaran umum, kelompok ruang penunjang, dan kelompok ruang pembelajaran khusus. Kelompok ruang pembelajaran terdiri dari ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, dan ruang praktik gambar teknik. Kelompok ruang penunjang terdiri dari ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sirkulasi, dan tempat bermain. Kelompok ruang pembelajaran khusus meliputi ruang praktik yang disesuaikan dengan program keahlian.

Kondisi bangunan juga harus memiliki aspek keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan seperti yang terdapat dalam PP No 19 Tahun 2005. Dari segi aspek keselamatan bangunan harus memiliki konstruksi yang stabil dan kokoh dan dilengkapi system proteksi untuk mencegah dan menanggulangi bahaya. Dari segi aspek kesehatan bangunan harus memiliki ventilasi udara dan pencahayaan sesuai dengan ketentuan, memiliki sanitasi di dalam dan di luar bangunan, dan bahan bangunan harus aman bagi kesehatan setiap orang dan tidak menimbulkan dampak negative terhadap lingkungan. Dari segi kenyamanan bangunan mampu meredam getaran dan kebisingan, setiap ruangan dilengkapi jendela yang dapat memberikan tingkat pencahayaan sesuai dengan ketentuan. Dari segi keamanan bangunan harus memiliki akses evakuasi yang dapat dicapai dengan mudah, dilengkapi petunjuk arah yang jelas, terdapat alat pemadam kebakaran, dan ruangan dikunci dengan baik saat tidak digunakan.

Selain fasilitas belajar terdapat faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi hasil belajar yaitu pemanfaatan internet. Pemanfaatan internet merupakan cara memanfaatkan atau menggunakan internet untuk mendapatkan suatu informasi sebanyak-banyaknya sesuai dengan kebutuhan. Menurut Rusman (2012) internet merupakan sebuah jaringan global yang merupakan kumpulan dari jaringan-jaringan komputer diseluruh dunia. Internet mempermudah para pemakainya untuk mendapatkan informasi-informasi yang ada di dalamnya. Pemanfaatan internet merupakan cara memanfaatkan atau menggunakan internet untuk mendapatkan

suatu informasi sebanyak-banyaknya sesuai dengan kebutuhan.

Dalam dunia pendidikan, internet dipandang sebagai sebuah perpustakaan yang sangat besar. Internet kini dirasa sebagai kebutuhan pokok untuk memperoleh informasi yang baru dan lengkap. Banyak artikel, buku virtual, informasi yang menarik yang dapat dijumpai di dalamnya. Informasi yang didapat lebih *up-to-date* dibandingkan dengan buku atau majalah yang dijual di pasaran. Dalam dunia pendidikan internet dirasa sangat berpengaruh. Salah satu contoh kelebihan dunia internet dalam dunia pendidikan ialah penerapannya sebagai media pembelajaran. Dalam mencari materi atau bahan ajar internet dipandang lebih mudah dan ringkas dibandingkan membaca buku di perpustakaan. Namun bukan berarti perpustakaan lebih buruk dari internet, beberapa materi yang terdapat di internet juga berasal dari perpustakaan. Selain itu, terdapat buku yang hanya ada di perpustakaan namun tidak ada di internet. Menurut Rusman dkk (2012) pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut: 1) memungkinkan terjadinya distribusi pendidikan ke semua penjuru tanah air dan kapasitas daya tampung yang tidak terbatas karena tidak memerlukan ruang kelas, 2) proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu seperti halnya tatap muka biasa, 3) pembelajaran dapat memilih topik atau bahan ajar yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing, 4) lama waktu belajar tergantung pada kemampuan masing-masing siswa, 5) adanya keakuratan dan kekinian materi pembelajaran, 6) pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif, sehingga

menarik siswa, dan memungkinkan pihak berkepentingan dapat turut serta menyukseskan proses pembelajaran dengan cara mengecek tugas-tugas yang dikerjakan siswa secara online.

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran untuk mencari sumber belajar sangat menguntungkan bagi siswa. Pasalnya siswa seringkali tidak mendapatkan materi yang cukup saat proses belajar mengajar dikarenakan faktor tertentu. Internet dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan dan dapat meningkatkan pengetahuan siswa secara langsung sehingga berpengaruh pada keberhasilan belajar.

Evaluasi pada setiap pembelajaran penting dilakukan oleh seorang guru guna mengetahui perkembangan tiap siswa. Kegiatan penilaian diharapkan mampu memberikan informasi kepada guru guna meningkatkan kemampuan mengajar dan membantu peserta didik dalam perkembangan belajarnya. Perkembangan peserta didik sangat berpengaruh untuk guru, karena jika peserta didik tidak berhasil maka merupakan kegagalan bagi guru yang bersangkutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh: kebiasaan belajar terhadap prestasi hasil belajar, fasilitas belajar terhadap prestasi hasil belajar, pemanfaatan internet terhadap prestasi hasil belajar, kebiasaan belajar, fasilitas belajar, dan pemanfaatan internet secara bersama-sama terhadap prestasi hasil belajar siswa kelas X program keahlian Teknik Instalasi Perencanaan Tenaga Listrik di SMK N 2 Pengasih.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*. Pendekatan yang

digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mencari besar pengaruh variabel terikat yaitu Prestasi Hasil Belajar (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Kebiasaan Belajar (X_1), Fasilitas Belajar (X_2), dan Pemanfaatan Internet (X_3). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dan regresi ganda. Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar (X_1) terhadap prestasi hasil belajar (Y), fasilitas belajar (X_2) terhadap prestasi hasil belajar (Y), dan pemanfaatan internet (X_3) terhadap prestasi hasil belajar (Y). Regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar (X_1), fasilitas belajar (X_2), dan pemanfaatan internet (X_3) secara bersama-sama terhadap prestasi hasil belajar (Y).

Penelitian dilakukan di SMK N 2 Pengasih yang berlokasi di Kulon Progo, DIY. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari s.d. Oktober 2017. Subjek penelitian adalah siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Penerapan Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TIPTL 1 dan X TIPTL 2 sejumlah 63 siswa.

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu Kebiasaan Belajar (X_1), Fasilitas Belajar (X_2), dan Pemanfaatan Internet (X_3), serta satu variabel yaitu Prestasi Hasil Belajar. Penelitian ini menggunakan instrument berupa angket dengan skala *likert*. Instrumen angket kemudian di konsultasikan pada dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta sebelum diujicobakan pada responden. Hal tersebut dilakukan

untuk mendapatkan penilaian terhadap instrument tersebut. Instrumen kemudian diujicobakan pada seluruh siswa kelas X TIPTL 1 dan X TIPTL2. Penelitian ini menggunakan uji coba terpakai, yaitu data yang diperoleh dalam uji coba digunakan juga sebagai data dalam penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengambilan keputusan terhadap uji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga dilakukan pada taraf signifikansi 5%. Ketentuan bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

| Var | Harga r dan r ² | | Harga t | | | α | b | Ket |
|-----------------------|----------------------------|----------------|--------------------|---------------------|--------------------|------------|-------|--------------------------------|
| | r | r ² | t _{tabel} | t _{hitung} | t _{tabel} | | | |
| X ₁ → Y | 0,571 | 0,326 | 0,246 | 5,431 | 1,998 | 76,04 2 | 0,078 | Terdapat hubungan yang positif |

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

| Var | Harga r dan r ² | | Harga t | | | α | b | Ket |
|-----------------------|----------------------------|----------------|--------------------|---------------------|--------------------|------------|-------|--------------------------------|
| | r | r ² | t _{tabel} | t _{hitung} | t _{tabel} | | | |
| X ₂ → Y | 0,562 | 0,316 | 0,246 | 5,306 | 1,998 | 76,45 9 | 0,061 | Terdapat hubungan yang positif |

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

| Var | Harga r dan r ² | | Harga t | | | α | b | Ket |
|-----------------------|----------------------------|----------------|--------------------|---------------------|--------------------|------------|-------|--------------------------------|
| | r | r ² | t _{tabel} | t _{hitung} | t _{tabel} | | | |
| X ₃ → Y | 0,621 | 0,386 | 0,246 | 6,196 | 1,998 | 75,69 1 | 0,092 | Terdapat hubungan yang positif |

Peneliti menguji hipotesis keempat dengan teknik analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda bertujuan untuk mengetahui peranan variabel bebas (X₁, X₂, X₃) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 20. Dalam hal ini berlaku ketentuan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

| Var | r | r ² | F | | Ket |
|--|-------|----------------|--------|-------|--|
| | | | Hitung | Tabel | |
| X ₁ , X ₂ , X ₃ → Y | 0,691 | 0,477 | 17,967 | 2,75 | Terdapat pengaruh ketiga variabel X terhadap Y |

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Hasil Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif kebiasaan belajar dibagi menjadi empat kategori yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, cukup, dan rendah. Hasil yang diperoleh dari 63 siswa terdapat 8 siswa yang berada pada kategori sangat tinggi atau sebesar 12,7%, 47 siswa berada pada kategori tinggi atau sebesar 74,6%, 8 siswa berada pada kategori cukup atau sebesar 12,7%, dan 0 siswa berada pada kategori rendah atau 0%. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Perencanaan Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih untuk variabel kebiasaan belajar berada pada kategori tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi hasil belajar. Hasil analisis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS 20 dan diperoleh nilai t_{hitung} (4,032) > t_{tabel} (1,998). Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,326 yang berarti kebiasaan belajar memiliki pengaruh sebesar 32,6% terhadap prestasi hasil belajar. Kesimpulan yang dapat diambil ialah kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi hasil belajar siswa.

2. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Hasil Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif dari 63 siswa terdapat

13 siswa yang berada pada kategori sangat tinggi atau sebesar 20,6%, 43 siswa berada pada kategori tinggi atau sebesar 68,3%, 7 siswa berada pada kategori cukup atau sebesar 11,1%, dan 0 siswa berada pada kategori rendah atau 0%. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Perencanaan Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih untuk variabel fasilitas belajar berada pada kategori tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi hasil belajar. Hasil analisis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS 20 dan diperoleh nilai t_{hitung} (5,306) > t_{tabel} (1,998). Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,316 yang berarti fasilitas belajar memiliki pengaruh sebesar 31,6% terhadap prestasi hasil belajar. Kesimpulan yang dapat diambil ialah fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi hasil belajar siswa.

3. Pengaruh Pemanfaatan Internet terhadap Prestasi Hasil Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif dari 63 siswa terdapat 13 siswa yang berada pada kategori sangat tinggi atau sebesar 20,6%, 45 siswa berada pada kategori tinggi atau sebesar 71,4%, 5 siswa berada pada kategori cukup atau sebesar 7,9%, dan 0 siswa berada pada kategori rendah atau 0%. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Perencanaan Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih untuk variabel pemanfaatan internet berada pada kategori tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan pemanfaatan internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi hasil belajar. Hasil analisis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS 20 dan diperoleh nilai t_{hitung} (6,196) > t_{tabel} (1,998). Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,386 yang berarti pemanfaatan internet memiliki pengaruh sebesar 38,6% terhadap prestasi hasil belajar. Kesimpulan yang dapat diambil ialah pemanfaatan internet berpengaruh positif terhadap prestasi hasil belajar siswa.

4. Pengaruh Kebiasaan Belajar, Fasilitas Belajar, dan Pemanfaatan Internet terhadap Prestasi Hasil Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan belajar (X_1), fasilitas belajar (X_2) pemanfaatan internet (X_3) secara bersama-sama terhadap prestasi hasil belajar (Y). Hasil Analisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 20 dan diperoleh harga F_{hitung} sebesar 17,967 lebih besar dari F_{tabel} 2,75. Kesimpulan yang dapat diambil ialah kebiasaan belajar (X_1), fasilitas belajar (X_2) dan pemanfaatan internet (X_3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi hasil belajar (Y) siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Perencanaan Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan dari uji hipotesis antara Kebiasaan Belajar dengan

- Prestasi Hasil Belajar menunjukkan nilai $\text{sig} < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ dan harga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $5,431 > 1,998$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi hasil belajar siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Perencanaan Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih.
2. Hasil perhitungan dari uji hipotesis antara Fasilitas Belajar dengan Prestasi Hasil Belajar menunjukkan nilai $\text{sig} < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ dan harga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $5,306 > 1,998$, sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi hasil belajar siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Perencanaan Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih.
 3. Hasil perhitungan dari uji hipotesis antara Pemanfaatan Internet dengan Prestasi Hasil Belajar menunjukkan nilai $\text{sig} < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ dan harga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $6,196 > 1,998$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi hasil belajar siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Perencanaan Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih.
 4. Hasil Perhitungan didapat nilai $\text{sig} < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ dan harga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $17,967 > 12,75$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar, fasilitas belajar, dan pemanfaatan internet secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi hasil belajar siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Perencanaan Tenaga Listrik SMK N 2 Pengasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. (2011). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Permendiknas No. 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK)
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Rusman; Deni Kurniawan & Cepi Riyana. (2012). Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT ineka Cipta
- Subini, Nini. (2012). Psikologi Pembelajaran. Yogyakarta: Mentari Pustaka.